

**NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM NOVEL BULAN
TERBELAH DI LANGIT AMERIKA KARYA HANUM SALSABIELA RAIS
DAN RANGGA ALMAHENDRA**

¹Muhammad Ajji Lubis

Pascasarjana UIN SUSKA Riau

muhammadazizipekanbaru@gmail.com

²Diah Ira Utami

Pascasarjana UIN SUSKA Riau

diahira902@gmail.com

ABSTRACT

Education is one of the most important aspects of human life, it is the most important tool for forming a generation that is ready to replace the older generation in order to build the future, this means that every human being has the right to receive and hopes to always be in education. Education is a human need, this need cannot be replaced by anything else, because with human education it will be easy to develop the qualities, potential and talents that exist within humans. When science and technology develop very rapidly, the learning process to obtain education is no longer monopolized by the presence of teachers and students. Students can learn from anywhere and at any time. Moreover, in the modern era, there are many media that can be used as learning resources to obtain education, such as television, internet and other technological access, including other sources such as literary works in the form of novels. This research aims to determine the values of Islamic education in the novel Bulan Terbelah di Langit Amerika by Hanum Salsabiela and Rangga Almahendra. This research is a type of library research. Library research is research that utilizes library sources and limits its activities to library collection materials alone without requiring field research. From the results of the research, the answer to the problem formulation of finding the values of Islamic education in the novel Bulan Terbelah in the American Sky is: Worship Values, Faith Values and Moral Values. So it can be concluded that this research contains the values of Islamic education.

Keywords: *Islamic Education Values.*

ABSTRAK

Pendidikan merupakan salah satu aspek terpenting dalam kehidupan manusia, ia merupakan suatu alat terpenting untuk membentuk generasi yang siap menggantikan generasi tua guna untuk membangun masa depan, ini berarti bahwa setiap manusia berhak mendapat dan berharap untuk selalu dalam pendidikan. Pendidikan merupakan kebutuhan manusia, kebutuhan ini tidak bisa digantikan dengan yang lain, karena dengan pendidikan manusia akan mudah untuk mengembangkan kualitas, potensi dan bakat yang ada didalam diri manusia. Ketika ilmu pengetahuan dan teknologi berkembang sangat pesat, proses belajar untuk memperoleh pendidikan tidak lagi di monopoli oleh kehadiran guru dan murid. Siswa dapat belajar dari mana saja dan kapan saja. Apalagi pada zaman modern saat ini banyak media yang dapat dijadikan sumber belajar untuk memperoleh pendidikan, seperti televisi, internet dan akses teknologi yang lainnya tak terkecuali dari sumber lainnya seperti karya sastra berupa novel. penelitian ini bertujuan Untuk mengetahui nilai-nilai pendidikan Islam dalam Novel Bulan Terbelah di Langit Amerika Karya Hanum Salsabiela dan Rangga Almahendra. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kepustakaan (library research). Penelitian kepustakaan (library research) adalah penelitian yang memanfaatkan sumber kepustakaan membatasi kegiatannya hanya pada bahan-bahan koleksi pesrustakaan saja tanpa memerlukan penelitian lapangan. Dari hasil penelitian menjawab rumusan masalah menemukan nilai-nilai pendidikan islam dalam novel Bulan Terbelah di Langit Amerika ialah: Nilai Ibadah, Nilai Akidah dan Nilai akhlak. Jadi dapat disimpulkan penelitian ini mengandung nilai-nilai pendidikan islam.

Kata Kunci: *Nilai-Nilai Pendidikan Islam.*

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu aspek terpenting dalam kehidupan manusia, serupa halnya dengan pendidikan Islam, dimana pendidikan Islam adalah usaha mengubah tingkah laku individu dalam kehidupan pribadinya atau kehidupan kemasyarakatannya dan kehidupan alam sekitarnya melalui proses pendidikan. Menurut Abuddin Nata pendidikan Islam adalah ilmu yang membahas berbagai aspek atau komponen Islam. pendidikan Islam yakni pendidikan yang dapat dipahami dan dikembangkan serta disusun dari ajaran dan nilai-nilai fundamental yang terkandung dalam al-qur'an dan hadist.¹ Pendidikan Islam juga berarti usaha orang dewasa muslim yang bertaqwa secara sadar mengarahkan dan membimbing pertumbuhan dalam perkembangan fitrah` (kemampuan dasar). Serta pembentukan kepribadian muslim. Menurut Musthafa Al-Ghulayaini, Pendidikan islam ialah menanamkan akhlak yang mulia di dalam jiwa anak dalam masa pertumbuhannya dan menyiraminya dengan air petunjuk dan nasihat, sehingga akhlak itu menjadi salah satu kemampuan meresap dalam jiwanya kemudian buahnya berwujud keutamaan, kebaikan dan cinta bekerja untuk kemanfaatan tanah air.²

Maka dapat disimpulkan pendidikan Islam adalah proses bimbingan yang dilakukan oleh seorang dewasa kepada anak didik dalam masa pertumbuhan agar ia memiliki kepribadian yang sesuai dengan nilai-nilai yang bersumber dari ajaran Islam yaitu al-qur'an dan hadits yang menghasilkan perkembangan sikap kearah yang lebih baik.

Nilai-nilai pendidikan dalam suatu karya Islam menghendaki ilmu bermanfaat secara luas. Nilai-nilai ini seharusnya ditanamkan dalam diri peserta didik menjadi kepribadiannya sebagai generasi yang benarbenar memiliki orientasi yang cerdas. Di mana

1 Ar-Rasyidin dan Samsul Nizar, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Ciputat: PT Ciputat Press, 2005), hal. 30-31.

2 Zakiah Drajat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2000), hal. 25

nilai-nilai tersebut bukan hanya terbatas pada nilai-nilai saja akan tetapi terwujud dalam kehidupannya.³

Pada era global ini, bangsa Indonesia mengalami beberapa ketertinggalan dibandingkan negara lain salah satunya dalam bidang ilmu pengetahuan, mengapa demikian? Padahal zaman yang maju ini dibutuhkan lebih banyak orang-orang yang mampu berinovasi dalam bidang ilmu pengetahuan akan tetapi kebanyakan orang-orang kurang menyukai membaca, padahal dengan membaca dapat membuka jendela dunia yang nantinya mampu mengejar ketertinggalan dari negara lain dan menghasilkan orang-orang kreatif dan inovatif. Hal tersebut mengajarkan bahwa pendidikan yang menghasilkan ilmu pengetahuan tidak selalu terus menerus didapat oleh guru akan tetapi siswa diajarkan untuk belajar mandiri, melalui membaca dan memaknai dari apa yang dibaca dan dipelajari di luar dari lembaga pendidikan. Apalagi pada zaman modern saat ini banyak media yang dapat dijadikan sumber belajar untuk memperoleh pendidikan, seperti televisi, internet dan akses teknologi yang lainnya tak terkecuali dari sumber lainnya seperti karya sastra berupa novel.

Salah satu novel populer yang menjadi media pembelajaran adalah novel Bulan Terbelah Di Langit Amerika. Novel tersebut mengisahkan perjalanan penulis di suatu tempat. Novel ini tidak berbeda dengan novel lain, yaitu memiliki jalan cerita dan konflik yang menarik untuk diikuti, nilai tambahnya novel ini memiliki pesan moral yang lebih mudah diterima karena cerita yang disajikan pengarang merupakan pengalaman nyata sehingga lebih mengena.

Novel Bulan Terbelah Di Langit Amerika memberikan pembelajaran dan nilai pendidikan bagi pembacanya. Novel ini bercerita tentang perjalanan religi sepasang suami istri, Hanum dan Rangga dari Eropa ke Amerika dalam rangka menunaikan tugas. **Hanum yang bekerja di perusahaan surat kabar Heuteist Wunderbar mendapat tugas untuk membuat artikel yang menyudutkan Islam sebagai dampak dari serangan teroris terhadap gedung World Trade Center (WTC) pada 11 September 2001 lalu.** Kesempatan itu dia manfaatkan untuk mengubah pemikiran orang Barat khususnya Amerika tentang Islam, dia ingin membuktikan bahwa Islam bukanlah teroris. Di waktu yang sama Rangga, suami Hanum diberi kesempatan oleh Profesor Reinhard untuk menghadiri konferensi di Washington DC, sekaligus memburu dermawan kaya raya **Phillipus Brown** untuk menjadi dosen tamu di kampusnya.

Nilai-nilai yang dapat diteladani novel ini seperti nilai religi yang meliputi **Hablum minallah dan Hablum minannas**. Dalam hubungannya dengan Allah ditemukan tujuh nilai religius, yakni: **nilai keimanan, nilai ikhtiar, nilai tawakkal, nilai kesabaran nilai hidayah**, nilai tauhid, dan pertolongan Allah. Sementara itu, dalam hubungannya dengan sesama manusia ditemukan empat nilai religius, yakni: tolong-menolong, saling menghormati dan menghargai, toleransi umat beragama, dan larangan membalas dendam. Sebagai mahasiswa yang akan berkecimpung didalam dunia pendidikan peneliti sangat tertarik untuk menganalisis lebih lanjut bagaimana nilai-nilai pendidikan karakter dan religi dalam kehidupan sosial manusia di suatu tempat yang dituangkan dalam dua tokoh utama. Tokoh utama wanita mengalami perjalanan spiritual yang begitu lekat untuk kehidupannya di suatu tempat yang kurang bisa menerima kehadiran agama yang dianutnya. Dibalik itu, Hanum berusaha mencari narasumber untuk kebenaran yang diyakininya.

Novel Bulan Terbelah di Langit Amerika adalah salah satu novel National Best Seller dan merupakan penulis yang banyak diminati oleh pembacanya hal tersebut dibuktikan dengan antusiasnya masyarakat membeli buku tersebut. Banyak pendapat yang memuji Novel karya Hanum dan Rangga seperti Jussuf Kalla “ Film yang bagus, Novelnya wajib dibaca oleh masyarakat, film dan bukunya membuka wawasan tentang Islam, Toleransi dan Perdamaian”. Merry Riana mengatakan novel ini “ indah dan penuh makna”. Dengan

3 Achmadi, *Ideologi Pendidikan Islam Paradigma Humanisme Teosentris*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar 2008). hal. 5

demikian novel bukan hanya diperuntukkan dibaca untuk hiburan semata akan tetapi dari cerita novel dapat diambil makna apakah di dalam novel tersebut mempunyai nilai-nilai yang penting dalam kehidupan bagi pembaca khususnya nilai-nilai pendidikan apa saja yang ada di dalam novel tersebut. Dengan melihat ini peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dalam mengkaji novel *Bulan Terbelah di Langit Amerika* adakah nilai-nilai pendidikan Islam yang dapat diambil dari sebuah cerita novel ini serta makna yang ada di dalam novel ini dengan mengangkat judul penelitian "**Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Novel Bulan Terbelah di Langit Amerika karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra**".

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Konsep Nilai-nilai Pendidikan Islam

Pemahaman makna nilai secara terminologi menurut Rahmat Mulyana juga dipengaruhi oleh cara pandang dan keilmuan yang dimiliki oleh seseorang. Seperti ahli psikologi pada umumnya, keyakinan ditempatkan sebagai wilayah psikologis yang lebih tinggi dari wilayah lainnya seperti hasrat, motif, sikap, keinginan, dan kebutuhan. Karena itu keputusan besar salah, baik buruk, indah tidak indah pada wilayah ini merupakan hasil dari serentetan proses psikologis yang kemudian mengarahkan individu pada tindakan dan perbuatan yang sesuai dengan nilai pilihannya. Dan Metode pendidikan Islam merupakan cara yang paling tepat dilakukan oleh pendidik untuk menyampaikan bahan atau materi kepada anak didik. Metode disini mengemukakan bagaimana mengola, menyusun dan menyajikan materi pendidikan Islam agar materi pendidikan Islam tersebut dapat dengan mudah diterima dan dimiliki oleh anak didik. Pendidikan Islam adalah usaha mengubah tingkah laku individu dalam kehidupan pribadinya ayau kehidupan kemasyarakatannya dan kehidupan dalam alam sekitarnya melalui proses pendidikan.⁴ Pendidikan Islam secara umum adalah upaya sistematis untuk membantu anak didik agar tumbuh berkembang mengaktualkan potensinya berdasarkan kaidah-kaidah moral Al-Qur'an, ilmu pengetahuan, dan keterampilan hidup.⁵

Menurut Abuddin Nata pendidikan Islam adalah ilmu yang membahas berbagai aspek atau komponen islam. Pendidikan Islam yang dikembangkan serta disusun dari ajaran dan nilai-nilai fundamental yang tergantung dalam Al-Qur'an dan hadist.⁶ Sedangkan Menurut M. Arifin pendidikan Islam adalah usaha orang dewasa muslim yang bertaqwa secara sadar mengarahkan dan membimbing pertumbuhan dan perkembangan fityrah' (kemampuan dasar) anak didik melalu aturan Islam ke arah titik maksimal pertumbuhan dan perkembangannya, sekaligus pembentukan kepribadian muslim.⁷ Maka dapat disimpulkan pendidikan Islam adalah proses memperoleh pengetahuan yang diperoleh sesuai dengan nilai-nilai yang bersumber dari ajaran Islam yaitu Al-Qur'an dan Hadist yang menghasilkan perkembangan sikap kearah yang lebih baik dangan kata lain pendidikan Islam adalah pendidikan yang tidak hanya berupaya mengembangkan pengetahuan saja namun juga pendidikan yang meliputi pendidikan jasmani dan rohani seseorang.

2.2 Novel Bulan Terbelah di Langit Amerika

Novel *Bulan Terbelah di Langit Amerika* adalah novel yang menceritakan perjalanan Hanum dan Rangga sepasang suami istri yang sebelumnya tinggal di Wina Hanum ikut menemani suaminya menyelesaikan pendidikan S3 di Wina Hanum merupakan seorang

4 Muhaemin, *Pemikiran dan Aktualisasi Penembangan Pendidikan Islam*, (Jakarta: Rajawali Pres, 2011), hal. 13

5 Alfauzan Amin, *Konsep Baru Epistemologi Pendidikan Islam Kontemporer*, Analisis Tripusat Pendidikan, Jurnal At-Ta'lim, Vol. 13, No. 1, Januari 2014, hal. 19

6 Abuddin Nata, *Metodologi Studi Islam*, (Jakarta: Rajawali Pres, 2009), hal 14

7 Muhaemin, *Nuansa Baru Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006), hal. 4-

jurnalis yang bekerja di kantor *Houte ist Wunderbart* pada suatu hari Hanum ditugaskan untuk membuat artikel yang berjudul ***Would the world be better without Islam?*** (akankah dunia lebih baik tanpa islam) dengan mewawancarai narasumber yang keluarganya menjadi korban tragedy World Trade Center 11 september 2001 dan bagaimana masyarakat barat memandang keterkaitan Islam dalam tragedy tersebut di Amerika Serikat pada awalnya Hanum menolak tawaran dari Gartrud Robinso karna Hanum menganggap artikel tersebut akan menyudutkan Islam namun Gartrud berusaha menyakinkan Hanum bahwa akan lebih berbahaya jika artikel tersebut dibuat oleh rekan kerjanya Jancob yang berasal dari golongan non muslim akhirnya Hanum menerima tugas untuk membuat artikel tersebut.

Sementara disisi lain Rangga masih memikirkan materi untuk paper selanjutnya ia melihat berita tentang Phillipus Brown yaitu paper yang berjudul *“The Power Of Giving In Business”* dan setelah Rangga menyampaikan ide penelitiannya tersebut kepada professor Markus Reinhard, Rangga diperintahkan untuk berangkat ke Washington DC selama 6 hari serta ditugaskan untuk membujuk Brown agar tersedia mengisi kelas etika bisnis di kampusnya, keberangkatan Rangga bertepatan dengan ditugaskannya Hanum membuat artikel.⁸

2.3 Kajian Terdahulu

Berikut beberapa penelitian terdahulu terkait dengan judul penelitian yang membahas tentang **“Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Novel Bulan Terbelah di Langit Amerika Karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra** “sebagai berikut:

1. Nilai-nilai Pendidikan Islam yang terdapat dalam Novel *Sujud Nisa di Kaki Tahajjud-Subuh Karya Kartini Nainggolan* oleh Mislina menjelaskan bahwa, nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam novel tersebut yaitu: (1) nilai tauhid meliputi nilai keikhlasan dalam menjalani hidup; (2) nilai akhlaq yang meliputi nilai kejujuran, nilai kesabaran, nilai kasih sayang, nilai persaudaraan dan berbakti kepada kedua orangtua; (3) nilai ibadah yang meliputi: nilai patuh terhadap Allah dan nilai bersyukur⁹. Perbedaan penelitian yang Mislina dengan penelitian yang dilakukan peneliti terletak pada suatu aspek yang diangkat dalam penelitian ini pada penelitian sebelumnya, yaitu lebih banyak menekankan pada nilai pendidikan yang mengarah dengan pendidikan karakter. Serta novel yang diangkat juga berbeda, sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti tidak hanya mengkaji nilai pendidikan Islam saja tapi juga mengacu pada konsep implementasi nilai pendidikan dalam novel Bulan Terbelah di Langit Amerika dalam dunia pendidikan dalam arti sempit yaitu di sekolah. Persamaan dalam penelitian yaitu ada beberapa aspek nilai pendidikan yang sama yang diperoleh dari sebuah novel yang berbeda yaitu diteliti seperti nilai berbakti kepada orangtua, nilai bersyukur dan nilai sabar.
2. Nilai-nilai religiusitas dalam novel *Tasbih Cinta di Langit Moskow* karya Indah El-Hafidz. Dalam penelitian Rina Melani Putri, dkk menceritakan dalam novel *Tasbih Cinta di Langit Moskow* terdapat nilai religiusitas yang dicerminkan dalam bentuk: Keyakinan terhadap Tuhan, Tuhan tempat mengadu dan meminta pertolongan, selalu berdoa, berserah diri kepada Tuhan, hidup penuh syukur, melaksanakan kewajiban, memohon ampunan kepada Tuhan, serta menolong dan peduli terhadap ciptaan Tuhan. Penelitian ini menghasilkan kesimpulan yaitu diperoleh nilai-nilai religiusitas

⁸ Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra, *Bulan Terbelah di Langit Amerika*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2015), hal. 59

⁹ Mislina. 2013, *Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Novel Sujud Nisa di Kaki Tahajjud Subuh Karya Nainggolan*, Fakultas Agama Islam. Surakarta (Universitas Muhammadiyah Surakarta).

berupa keyakinan seorang hamba terhadap Tuhannya dan kecintaan seorang anak terhadap orangtuanya.

3. Nilai-nilai pendidikan islam dalam novel *Bumi Cinta Karya* habiburrahman El Shirazy. Dalam penelitian lasmini menjelaskan tentang nilai-nilai pendidikan seperti nilai agama, nilai akhlak dan nilai social.

Dari uraian di atas maka dapat diketahui bahwa penelitian pertama yaitu Novel Karya Kartini Nainggolan. Penelitian kedua Nilai-nilai religiusitas dalam novel *Tasbih Cinta di Langit Moskow* karya Indah El-Hafidz. Penelitian ketiga Nilai-nilai pendidikan islam dalam novel *bumi cinta karya* habiburrahman El Shirazy. Jadi, dari ke tiga penelitian terdahulu di atas membahas tentang nilai-nilai pendidikan islam dan nilai-nilai pendidikan karakter. Ke tiga penelitian terdahulu di atas berperan menjadi acuan untuk lebih memfokuskan peneliti dalam membahas Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Novel *Bulan Terbelah di Langit Amerika Karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra*.

3. METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kepustakaan (library research). Penelitian kepustakaan (library research) adalah penelitian yang memanfaatkan sumber kepustakaan membatasi kegiatannya hanya pada bahan-bahan koleksi perpustakaan saja tanpa memerlukan penelitian lapangan. Penelitian ini mengkaji isi Novel *Bulan Terbelah di Langit Amerika*. Dengan demikian dalam proses penelitian ini menggunakan deskripsi kualitatif yaitu data yang di peroleh peneliti lalu dideskripsikan setelah melalui proses analisis secara mendalam dari Novel *Bulan Terbelah di Langit Amerika karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra*.

Pendekatan penelitian yang dilakukan peneliti menggunakan pendekatan **kualitatif** yaitu penelitian yang menggunakan penjabaran dari sebuah teks yang dianalisis sebelumnya. Penelitian tergolong kedalam penelitian kepustakaan library research yang merupakan usaha dalam memperoleh data dengan cara mengumpulkan, mencatat, dan menganalisa data (informasi/keterangan) yang diperoleh dari data primer ataupun sekunder. Dengan kata lain penelitian ini mendeskripsikan nilai-nilai pendidikan Islam yang terdapat dalam Novel *Bulan Terbelah di Langit Amerika karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra* dengan cara menganalisa makna yang dilakukan secara mendalam.

3.2 Jenis Dan Sumber Data

Jenis data penelitian ini adalah data kualitatif. Data kualitatif adalah data yang tidak berbentuk bilangan. Data kualitatif berbentuk pernyataan verbal, simbol atau gambar.

Sumber data dalam penelitian ini ada dtiga yaitu dokumen primer, sekunder, dan tersier. Dokumen Primer adalah bahan pustaka yang menjadi kajian utama atau pokok penelitian. Dalam hal ini dokumen primer diambil langsung dari novel *Bulan Terbelah di Langit Amerika karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra*. Data Sekunder yaitu informasi atau data yang diperoleh dari tangan kedua (second hand data). Data pendukung ini baik diperoleh dari bukubuku yang berkaitan dengan penelitian, melalui situs internet, dan literatur-literatur lain yang dimanfaatkan dalam menganalisis novel yang terkait. Dokumen tersier adalah dokumen-dokumen yang dapat menjelaskan tentang dokumen primer dan skunder, seperti kamus, ensiklopedia, dan indeks komulatif.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data. Pengumpulan data adalah upaya yang dilakukan untuk menghimpun informasi yang relevan dengan topik atau masalah yang akan atau sedang diteliti. Informasi dapat diperoleh dari bukubuku ilmiah, laporan penelitian, karangan-karangan ilmiah, tesis, disertasi, peraturan-peraturan

yang lain. Adapun beberapa langkah yang harus dilakukan saat melakukan pengumpulan data dalam penelitian kepustakaan sebagai berikut:

1. Menghimpun literature yang berkaitan dengan tema dan tujuan penelitian.
2. Mengklasifikasi buku-buku, dokumen-dokumen, atau sumber data lain berdasar tingkatan kepentingannya sumber primer, sekunder, dan tersier.
3. Mengutip data-data yang diperlukan sesuai fokus penelitian lengkap dengan sumbernya sesuai dengan teknik sitasi ilmiah.
4. Melakukan konfirmasi atau cross check data dari sumber utama atau dengan sumber lain untuk kepentingan validitas dan reabilitas.

3.4 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode Libreary Research yaitu dengan mendeskripsikan fakta-fakta kemudian disusul dengan analisis yang berarti menguraikan. Mengumpulkan data yang diteliti mulai dari yang mendasar, sedang hingga mendalam. Membaca teks secara keseluruhan dan mendeskripsikan suatu teks. Data-data yang telah terkumpul kemudian dianalisis yaitu suatu interpretasi atau penafsiran secara mendalam, mendasar, dan menyeluruh dari data berdasarkan rujukan atau teori lain yang menguatkan penafsiran data tersebut. Sehingga makna nilai-nilai pendidikan Islam di dalam novel Bulan Terbelah di Langit Amerika dapat tergambar dengan dasar¹⁰.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Biografi Pengarang

a. Hanum Salsabila Rais

Hanum Salsabiela Rais adalah putri ke dua Amin Rais, lahir dan menempuh pendidikan di Yogyakarta hingga mendapat gelar dokter gigi dari Universitas Gadjah Mada, namun justru mengawali karirnya sebagai jurnalis, repoter dan presenter di TV. Hanum bersama sang suami sempat tinggal selama 3,5 tahun di Austria.

Selama di Austria, ia mengenyam sebagai seorang jurnalis dan video podcast film maker di Executive Academy Vienna, dan menjadi koresponden untuk detik.com selama 3 tahun. Pada tahun 20013, hanum terpilih menjadi duta perempuan mewakili Indonesia untuk Youth Global Forum di Suzuka Jepang yang dilaksanakan oleh Honda Foundation. Salah satu karya tulisnya, yaiyu Berjalan di Atas Cahaya mendapat apresiasi buku dan Penulis Nonfiksia terfavorit 2013 oleh Goodreads Indonesia.

Novel karyanya yang berjudul 99 Cahaya di Langit Eropa dijadikan film dengan judul yang sama dalam dua chapter, scenario filmnya tersebut ditulis olehnya dan suaminya. Film tersebut mendapat apersepsi dari 1,8 juta penonton versi film Indonesia.id, film ini diputar di ajang Cannes, Bethesda Washington DC dan Melbourne Film Festival. Kini pekerjaan sehari-hari Hanum yaitu menjabat sebagai direktur PT. Arah Dunia Televisi (AdiTV), TV Islami modern di Yogyakarta.

b. Rangga Almahendra

Rangga Almahendra adalah suami Hanum Salsabiela Rais teman perjalanan sekaligus penulis kedua buku ini. Menamatkan pendidikan dasar hingga menengah di Yogyakarta kemudian berkuliah di Institut Teknologi Bandung dan S-2 di Universitas Gadjah Mada, keduanya lulus dengan predikat Cumlaude. Rangga mendapatkan beasiswa S-3 DI Washington DC dan Roma. Pada tahun 2010, Rangga berhasil menyelesaikan studinya dengan meraih gelar doctor dalam bidang Internasional Bussiness dan Management. Rangga tercatat sebagai salah satu dosen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Gadjah Mada Yogyakarta dan Johannes Kepler University. Saat ini bekerja sebagai Rirektur

¹⁰ Ratna, Nyoman Kutha, *Teori Metode dan Teknik Penelitian Sastra*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar 2004). hal. 19

utama AdiTV, ikatan alumni mahasiswa Institut Teknologi Bandung (IA-ITB) yang berasal dari Yogyakarta, serta menjadi Manager of Office Internasional Affairs FAB-UGM.

4.2 Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Novel Bulan Terbelah di Langit Amerika.

Nilai-nilai pendidikan Islam yang dimaksud oleh penulis adalah suatu tindakan dengan proses analisis untuk menjawab rumusan masalah mencakup tiga aspek nilai pendidikan Islam yang diperoleh dalam Novel Bulan Terbelah di Langit Amerika yaitu, nilai ibadah, nilai aqidah dan nilai akhlak yang akan dijelaskan sebagai berikut:

a. Nilai Ibadah

Nilai ibadah merupakan kesungguhan seseorang ketika melaksanakan ibadah tidak semata-mata di dunia ini tanpa ada tujuan di balik penciptanya untuk menumbuhkan kesadaran diri manusia bahwa ia merupakan makhluk Allah SWT yang diciptakan sebagai insan semata-mata hanya mengabdikan dan beribadah kepadanya. Nilai Ibadah yang terdapat di Novel Bulan Terbelah di Langit Amerika menjelaskan Karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra tentang:

Pertama, Membaca Al-Qur'an dimana kita harus mengimani kitab suci Al-Quran dengan cara membaca Al-Qur'an. Membaca dan mengajarkan Al-Qur'an merupakan salah satu bentuk ibadah kita kepada Allah. Selain kita seorang muslim yang harus mengimani Al-Qur'an, Al-Qur'an juga dijadikan pedoman hidup manusia dalam suatu ilmu pengetahuan, dan sumber untuk nilai pendidikan yang utama. Dalam Kutipan tentang kebiasaan membaca Al-Qur'an dalam novel ini sebagai berikut: *"Persoalan Klise, pikirkan. Masjid di Wina tempat aku dan Hanum biasa mengajarkan Al-Qur'an juga dirundung masalah yang sama. Tak sanggup membayar tunggakan sewa yang melejit harganya"*. Dari kutipan tersebut dapat kita simpulkan bahwa didalam Alquran juga menjelaskan dan mengajarkan manusia ketika sedang mendapatkan permasalahan hendaknya tetap menjadikan Al-Quran sebagai Pedoman hidup manusia yang bisa mendapatkan petunjuk serta rahmat dan kabar gembira.

Kedua, Berdzikir kepada Allah dimana kita harus selalu berdzikir dengan menyebut asma Allah Swt di dalam hati agar merasa damai dan selalu yakin bahwa Islam selalu membawa kedamaian dalam menjalani kehidupan manusia. Dalam Kutipan tentang berzikir kepada Allah Swt pada novel ini sebagai berikut: *"Tersengguk sengguklah perempuan penyelamatku ini. Seketika aku terpekat, bertasbih atas nama-Nya dalam kalbuku. Ku tarik Azima dalam dekapan seperti tadi malam seerat-eratnya."* Dari kutipan tersebut dapat kita simpulkan bahwa kita mendekatkan diri kepada Allah SWT diperintahkan untuk berdzikir kepada Allah SWT untuk selalu mengingat akan kekuasaan dan kebesaran-Nya sehingga kita dapat terhindar dari penyakit sombong dan takabur.

b. Nilai Akidah

Nilai-nilai religius diklasifikasikan menjadi tiga aspek yaitu aspek aqidah, ibadah, dan akhlak. Berikut ini hasil penelitian tentang nilai-nilai aspek aqidah yang terkandung dalam novel Bulan Terbelah Di Langit Amerika Karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra Aqidah merupakan sesuatu yang diyakini dan diimani seseorang dan dibenarkan dengan hatinya baik yang hak maupun batil. Jadi aqidah berkaitan erat dengan keimanan seseorang. Dalam novel Bulan Terbelah Di Langit Amerika Karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra. Nilainilai aqidah dapat diketahui melalui tindakan dan perilaku tokoh dalam kehidupannya. Nilai aqidah dalam novel ini lebih banyak mengandung tentang pokok-pokok aqidah Islam yang dinamakan arkanul iman (rukun-rukun iman).

Pertama, yaitu Iman kepada Allah dimana kita menyakini bahwasannya kita harus beribadah kepada Allah dan kita harus selalu berprasangka baik kepada Allah dalam menghadapi suatu persoalan hidup dan masalah. Penyerahan diri dan keyakinan akan adanya Allah serta keberadaan-Nya sebagai pencipta alam semesta dapat dibuktikan dengan mengenali dan meyakini sifat-sifat-Nya. Nilai Akidah yang terdapat pada novel

Bulan Terbelah Di Langit Amerika dalam kutipan di bawah ini : **“Ya Allah, maha pencari jalan keluar dari segala macam masalah engkau benar-benar telah menyelesaikan masalah hambamu yang bernama Phippus Brown dengan cara tak terpikirkan.”** Dari kutipan tadi dapat dijelaskan bahwa Allah swt dapat memberikan solusi ketika Hambanya dihadapkan dengan permasalahan melalui cara yang tak disangka-sangka oleh manusia itu sendiri.

Kedua, iman kepada Kitab dimana kita harus berkeyakinan atau mempercayai kebesaran isi Al-Qur’an sebagai pedoman dan petunjuk hidup, dan Al-Qur’an menuntun berbuat kebaikan dan memberi manfaat di kehidupan sehari-hari. Nilai Akidah yang terdapat pada novel Bulan Terbelah Di Langit Amerika di dalam kutipan dihalaman 212 di bawah ini : **“Dan tatkala mataku sibuk mencermati satu persatu benda yang di meja sarah, hatiku bergetar saat pandanganku menumbuk sebuah AlQur’an yang bersanding dengan Alkitab”.** Dari kutipan tadi dapat dijelaskan bahwa manusia harus meyakini dan mempercayai bahwa kitab suci Al-Quran itu pedoman dan petunjuk hidup dalam menjalankan kehidupan sehari-hari. Dijadikan landasan dalam bertindak bertutur kata yang baik sehingga sesuai dengan ajaran agama.

Ketiga, iman kepada Malaikat dimana kita harus percaya akan keberadaan malaikat-malaikat Allah. Setiap manusia mempunyai sikap baik dan jahat, kecendrungan berbuat baik dikembangkan malaikat dan kecendrungan berbuat jahat dimanfaatkan oleh setan. Dari ini kita dapat menyimpulkan bahwa kita harus beriman dan meyakini terhadap malaikat ciptaan Allah. Nilai Akidah yang terdapat pada novel Bulan Terbelah Di Langit Amerika Karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra di dalam kutipan di bawah ini : **“Ya Allah, Ya Tuhan, atas segala malaikat-malaikat di atas sana. Aku tidak benar-benar mengucapkannya. Aku tidak benar-benar menginginkannya, mengapa engkau kabulkan semua ini”.** Dari kutipan tersebut dapat dijelaskan bahwa malaikat itu makhluk ciptaan Allah yang paling taat dalam menjalankan perintah Allah. Allah mengutus malaikat untuk mengawasi manusia menjalankan kehidupannya sehari-hari baik dari segi perbuatan, tindakan ataupun perkataan.

Keempat, iman kepada Nabi dan Rasul dimana kita wajib mempercayai dan mengimani Nabi dan Rasul ciptaan Allah dengan menyakini bahwa mereka adalah orang yang terpilih untuk menerima wahyu Allah. Dalam ajaran Islam mengajarkan kedamaian dan Allah menunjukkannya dari nilai toleransi, menghormati dan menghargai agama lain. Nilai Akidah yang terdapat pada novel Bulan Terbelah Di Langit Amerika Karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra di dalam kutipan di bawah ini : **“Ya, Nabi Muhammad Saw. Membelah bulan, mukjizat Allah yang diberikan pada nabi penutup itu, selain mukjizat terbesarnya AlQur’an semua muslim mengimaninya”.**

Dari kutipan diatas dapat dijelaskan bahwa Allah mengutus nabi dan rasul untuk membimbing manusia dalam menjalankan perintah Allah Swt sesuai dengan ajaran agama Islam.

Kelima, iman kepada Hari Akhir dimana kita harus menyakini adanya Hari Akhir. Keyakinan dan mengimani terhadap Hari Akhir wajib dipercaya dan diimani oleh setiap muslim. Seseorang akan selalu ingat akan datangnya kematian dan mengingat bahwa hidup didunia hanya sementara. Seorang muslim yang beriman kepada hari akhir akan mempergunakan waktu dengan sebaik-baiknya dalam mengerjakan kebaikan. Nilai Akidah yang terdapat pada novel Bulan Terbelah Di Langit Amerika Karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra di dalam kutipan di bawah ini : **“Hingga akhirnya dia meninggal dunia aku bisikkan sesuatu yang lirih ditingalnya: Nek rumah sudah selesai direnovasi, nenek sudah bisa pulang selamanya”**

Dari kutipan diatas dapat dijelaskan bahwa kita sebagai manusia harus percaya dan yakin adanya hari akhir. Dengan kita yakin hari akhir itu pasti akan terjadi kepada setiap manusia kita akan sadar hidup didunia ini hanyalah sementara tidak ada yang kekal.

Keenam, iman kepada Takdir (Qada dan Qadar) dimana kita harus menyakini semua keadaan yang dialami merupakan kehendak dari Allah, bagaimanapun kita menghindari dan tidak menerima namun jika Allah menakdir akan terjadi kepada manusia

tetap lah tidak bisa di hindari. Kita sebagai manusia hendaknya berusaha melakukan kebaikan dan menghindari perbuatan keji dan mungkar. Nilai Akidah yang terdapat pada novel Bulan Terbelah Di Langit Amerika di dalam Karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra kutipan di bawah ini :**“Aku katakan padanya, sejak awal aku tahu, Tuhan akan mempertemukanku dengan narasumber terpilih. Tapi tentulah cara Tuhan sangat unik. Aku tak percaya dengan ketidak acuhanku terhadap semua nama-nama narasumber hasil riset gertrud membawaku pada takdir yang bersuka cita”**

Dari kutipan diatas dapat dijelaskan bahwa setiap manusia sudah ditetapkan Qadanya sebelum lahir kebumi. Semua keadaan yang dialami merupakan kehendak dari Allah,tidak ada seseorang pun bisa menolak ketetapan Allah Swt. Manusia hanya bisa berusaha, ikhtiar dan berdoa kepada sang pencipta.

Menurut Azra dkk, Aqidah merupakan ajaran tentang apa saja yang mesti dipercayai, diyakini dan diimani oleh setiap orang Islam. Oleh karena itu Aqidah merupakan simbol dasar Islam yang pertama dan utama. Nilai aqidah lebih menunjuk kepada beberapa tingkat keimanan seorang muslim terhadap kebenaran Islam, terutama mengenai pokok-pokok keimanan Islam. Pokok-pokok keimanan dalam Islam yaitu menyangkut keyakinan seseorang seperti:

1. Beriman kepada Allah Swt yaitu meyakini keberadaan Allah yang Maha Pencipta dan percaya bahwa tidak ada sesuatu pun yang menjadi sekutu bagi-Nya.
2. Beriman kepada malaikat Allah Swt Malaikat Allah swt adalah makhluk Allah yang dimuliakan, yang tidak pernah melakukan maksiat dan selalu mematuhi perintah Allah Swt. Mereka diciptakan dari cahaya, tidak makan, tidak berkelamin, tidak mempunyai keturunan, dan tidak ada yang tahu jumlahnya kecuali Allah Swt.
3. Beriman kepada kitab-kitab Allah Swt Keberadaan kitab Samawi yang diturunkan oleh Allah dan meyakini bahwa kitab-kitab tersebut (sebelum diubah dan diselewengkan manusia) merupakan syariat Allah Swt.
4. Beriman kepada Nabi dan Rasul Allah Swt Keberadaan seluruh Rasul yang telah dipilih dan diutus Allah untuk membimbing umat manusia, yang diturunkan bersama kitab Samawi . Juga meyakini bahwa mereka adalah manusia-manusia luar biasa yang terjaga dari segala dosa (maksum).
5. Beriman kepada hari kiamat. Pada hari kiamat Allah membangkitkan manusia dari kuburnya, lalu menghisab seluruh perbuatannya, dan memberinya balasan. Bagi mereka yang beramal baik maka akan mendapatkan balasan kebaikan, dan bagi mereka yang beramal buruk maka akan menuai balasan yang setimpal.
6. Beriman kepada qadha dan qodar (takdir). Keberadaan takdir. Artinya segala hal yang terjadi di alam semesta ini merupakan ketentuan (takdir) dan kehendak Allah semata, untuk suatu tujuan yang hanya diketahui oleh-Nya. Keenam poin yang disebut rukun iman di atas apabila diyakini maka ia akan selamat dan beruntung. Sedangkan bagi siapa yang menolaknya maka ia akan sesat dan merugi.

Dari penjelasan diatas dapat saya simpulkan bahwasanya nilai-nilai aqidah yang terdapat dalam novel Bulan Terbelah Di Langit Amerika itu Dalam ajaran Islam, aqidah saja tidaklah cukup kalau hanya menyatakan kepercayaan kepada Allah, tetapi tidak percaya akan kekuasaan dan keagungan perintah-Nya. Iman mengisi hati, ucapan mengisi lidah, dan perbuatan mengisi gerak hidup. Aqidah atau iman merupakan pondasi dalam kehidupan umat Islam. Sedangkan ibadah adalah manifestasi dari iman. Kuat atau lemahnya ibadah ditentukan oleh kualitas imannya. Dengan demikian iman harus mencakup empat komponen yaitu: ucapan, perbuatan, niat (keyakinan), dan sesuai dengan sunnah Rasul Iman dalam akidah berarti pengakuan akan eksistensi Allah sebagai Tuhannya serta tidak ada persekutuan bagi-Nya dengan sesuatu apapun. Sebagai manusia kita juga wajib meyakini dan mempercayai bahwa malaikat, nabi dan rasul, adanya kitab Al-Quran, adanya hari akhir, adanya Qada dan Qadar membenarkan jika adanya Allah Swt Sang Pencipta dan

Penguasa di muka bumi ini yang wajib kita sembah sebagai bukti ketaatan,keimanan kita kepada Allah SWT.

c. Nilai Akhlak

Akhlak merupakan sikap yang menentukan batas antara baik dan buruk, terpuji atau tercela perkataan manusia secara lahir maupun batin. Wujud dari keperibadian seseorang menggambarkan akhlak yang ada di dalam dirinya tersebut. Nilai Akhlak yang terdapat di Novel Bulan Terbelah di Langit Amerika Karya Hanum Salsabiela Rais dan Ranga Almahendra menjelaskan tentang:

Pertama, Optimis dimana kita harus selalu berfikir positif dan bersikap optimis serta diiringi dengan usaha agar apa yang kita inginkan bisa tercapai. Dalam Kutipan tentang optimis pada novel ini sebagai berikut: **“Mengaliri situasi dengan aenergi positif adalah cara terbaik dalam kondisi yang tidak pasti seperti ini. Ku tatah kata-kata pasti bisa, pasti ketemu dalam pikiran, aku menepuk-nepuk tulang belikat di dada untuk melontarkan semangat. Gagal coba lagi, gagal coba lagi dan seterusnya hinga Tuhan yakin kesungguhan hati ini untuk bertemu dengan narasumber sejati. Adalah sebuah keindahan”**. Dari kutipan diatas dapat kita simpulkan bahwa kita sebagai manusia harus bersikap optimis dan selalu berpikiran positif terhadap apa yang terjadi dalam hidupnya. Selalu berusaha, ikhtiar dan berdoa agar apa yang diinginkan dapat terwujud.

Kedua, Sabar dimana kita harus selalu bersikap sabar dalam menjalankan dan melakukan sesuatu apapun itu dalam kehidupan sehari-hari. Dalam Kutipan tentang sabar pada novel ini sebagai berikut: **“Sebagai kariawan, aku mencoba patuh memenuhi permintaannya, walaupun kadang-kadang sering membuatku tersedak. Hatiku sendiri sudah lulu padanya. Sejak dia merasa cocok dengan tulisan-tulisanku tentang profil tokoh, Gertrud tak hanya menjadikanku karyawan, tapi juga sahabatnya”**. Dari kutipan diatas dapat kita simpulkan bahwa kita sebagai manusia harus memiliki sikap sabar didalam diri karena dengan bersabar allah akan mempermudah dan memberikan solusi kepada hambanya saat menghadapi permasalahan hidup.

Ketiga, Berbakti kepada Orang Tua dimana berbakti kepada orang tua merupakan Akhlak terpuji, dan kita harus menghormati, menyayangi dan menjaga orang tua kita dengan sepenuh hati sebagai wujud bakti kepada kedua orang tua. Dalam Kutipan tentang berbakti kepada orang tua pada novel ini sebagai berikut: **“Mom bilang, ikuti saja kata Grandma. Yang penting Grandma tidak marah. Kalau Grandma marah atau kecewa, tensi darahnya bisa naik, penyakitnya bisa kambuh dan lebih parah. Mom tidak mau Grandma kena stroke lagi”**. Dari kutipan diatas dapat kita simpulkan bahwa kita harus berbakti kepada kedua orang tua dengan cara menghargai ayah ibu, menghormatinya, menyayanginya dan merawatnya pada masa tuanya kelak. Agar kita bisa mencium bau surga dan menjadi lading amal diakhirat nanti. Karena restu ridho dari orang tua itu juga ridho nya Allah Swt.

Keempat, Bersyukur dimana kita harus selalu Mensyukuri apa yg kita kerjakan dan selalu berfikir positif apapun yang terjadi. Dalam Kutipan tentang bersyukur pada novel ini sebagai berikut: **“Terkadang kita memang tak adil pada hidup kita sendiri. Tatkala tak ada pilihan kita menggerutu. Padahal tuhan tak memberi pilihan lain karena menunjukkan itulah satu-satunya pilihan terbaik hidup kita”**. Dari kutipan diatas dapat kita simpulkan bahwa manusia harus selalu mensyukuri nikmat yang Allah Swt berikan dengan cara selalu bertasbih dan mengingat allah serta bersedekah.

Pendidikan akhlak adalah pendidikan mengenai dasar-dasar akhlak dan keutamaan perangai, tabiat yang harus dimiliki dan dijadikan kebiasaan oleh anak sejak masa analisa sampai ia menjadi seorang mukallaf, seseorang yang telah siap mengarungi lautan kehidupan. Ia tumbuh dan berkembang dengan berpijak pada landasan iman kepada Allah dan terdidik untuk selalu kuat, ingat bersandar, meminta pertolongan dan berserah diri kepadaNya, maka ia akan memiliki potensi dan respon yang instingtif di dalam menerima setiap keutamaan dan kemuliaan.

5. CONCLUSION

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan tentang Nilai-nilai Pendidikan Islam Dalam Novel Bulan Terbelah Di Langit Amerika Karya Hanum Salsabiela Rais Dan Rangga Almahendra dapat disimpulkan bahwa itu terbagi menjadi tiga yaitu : Nilai ibadah, Nilai aqidah, Nilai akhlak. *Pertama*, Nilai Ibadah yang terdapat dalam novel bulan terbelah dilangit Amerika menceritakan tentang anjuran atau ajakan untuk membaca al-Qur'an sebagai salah satu bentuk ibadah kita kepada Allah.dan berdzikir kepada Allah SWT agar hidup menjadi aman damai dan tentam. *Kedua*, Nilai Aqidah yang terdapat dalam novel bulan terbelah dilangit Amerika menceritakan tentang iman kepada Allah, iman kepada Malakat, iman kepada kitab-kitab Allah, iman kepada Nabi dan Rasul, iman kepada hari Akhir dan iman kepada Qada' dan Qadar. *Ketiga*, Nilai Akhlak yang terdapat dalam novel bulan terbelah dilangit Amerika menceritakan tentang nilai kesabaran, sikap optimis, sikap bersyukur atas pemberian Allah Swt,dan berbakti kepada kedua orangtua.

REFERENCES

- Ar-Rasyidin & Nizar, Samsul. 2005. *Filsafat Pendidikan Islam*, Ciputat: PT Ciputat Press.
- Drajat, Zakiah. 2000. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Mustofa, A. 2008. *Akhlak Tasawuf*, Bandung: CV Pustaka Setia.
- Mislina. 2013, *Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Novel Sujud Nisa di Kaki Tahajjud Subuh Karya Nainggolan*, Fakultas Agama Islam. Surakarta (Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Ratna, Nyoman Kutha. 2004 *Teori Metode dan Teknik Penelitian Sastra*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar).
- Muhaimin. 2011 *Pemikiran dan Aktualisasi Penembangan Pendidikan Islam*, (Jakarta: Rajawali Pres.)
- Amin, Alfauzan. 2014. *Konsep Baru Epistemologi Pendidikan Islam Kontemporer*, Analisis Tripusat Pendidikan, Jurnal At-Ta'lim, Vol. 13, No. 1, Januari.
- Nata, Abbudin. 2009. *Metodologi studi Islam*. Jakarta: Rajawali Pres
- Muhaimin, 2006. *Nuansa Baru Pendidikana*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada)
- Rais, Hanum S & Almahendra, Rangga. 2015. *Bulan Terbelah di Langit Amerika*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama).